

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF CANVA
BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS X
SMALB NEGERI KAB. KAMPAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Khusus Fakultas Pendidikan dan Vokasi**



HENY GUSTIA NINGSIH
NIM. 2286202012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

ABSTRAK

Henry Gustia Ningsih, 2026: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Interaktif Canva Bagi Siswa Tunagrahita Kelas X SMALB Negeri Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang siswa tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kabupaten Kampar yang masih mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media interaktif Canva merupakan media berbasis visual yang memiliki tampilan menarik, warna yang bervariasi, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa tunagrahita, sehingga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media interaktif Canva diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenal huruf, membaca suku kata, dan kata sederhana secara bertahap. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media interaktif Canva pada siswa tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A–B–A. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, pada kondisi baseline awal (A1) diperoleh hasil kemampuan membaca permulaan sebesar 0%, 0%, 0%, dan 0%. Pada kondisi intervensi (B), setelah diberikan perlakuan menggunakan media interaktif Canva, diperoleh hasil 35%, 35%, 60%, 60%, 65%, 75%, 80%, dan 80%. Selanjutnya, pada kondisi baseline akhir (A2) diperoleh hasil 80%, 100%, 100%, dan 90%. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Media Interaktif Canva, Tunagrahita

ABSTRACT

Heny Gustia Ningsih, 2026 : *Improving Early Reading Skills Using Interactive Canva Media for Students with Intellectual Disabilities in Grade X at SMALB Negeri Kampar Regency*

This research was motivated by the learning difficulties experienced by a student with intellectual disability in grade X at SMALB Negeri Kampar Regency, particularly in early reading skills. Therefore, it is necessary to use appropriate and engaging learning media to support the improvement of early reading abilities. Interactive Canva media is a visual-based learning medium that offers attractive designs, varied colors, and flexible content that can be adapted to the learning characteristics of students with intellectual disabilities. The use of interactive Canva media is expected to increase students' interest, attention, and understanding in recognizing letters, reading syllables, and simple words. The purpose of this research was to improve early reading skills using interactive Canva media for a student with intellectual disability in grade X at SMALB Negeri Kampar Regency. This study employed a Single Subject Research (SSR) method with an A–B–A design, consisting of a baseline phase (A1), an intervention phase (B), and a second baseline phase (A2). Based on the observation results, the first baseline condition (A1) showed early reading skill scores of 0%, 0%, 0%, and 0%. During the intervention phase (B), after the implementation of interactive Canva media, the scores increased to 35%, 35%, 60%, 60%, 65%, 75%, 80%, and 80%. In the second baseline condition (A2), the scores remained stable and increased to 80%, 100%, 100%, and 100%. Based on the data analysis, it can be concluded that the use of interactive Canva media can improve early reading skills of students with intellectual disabilities in grade X at SMALB Negeri Kampar Regency.

Keywords: Early Reading Skills, Interactive Canva Media, Intellectual Disability

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Media Interaktif Canva bagi Siswa
Tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kab. Kampar

Nama : Heny Gustia Ningsih

NIM : 2286202012

Program Studi : Pendidikan Khusus

DISETUJUI,

Pembimbing


Dina Fitriani, S.Pd, M.M
NIDN. 1006048904

DIKETAHUI,

Dekan Pendidikan dan Vokasi
Universitas Lancang Kuning



(Des Herlinawati, M. Ed)
NIDN. 1010037901

Ketua Program Studi
Pendidikan Khusus


(Nisaul Hasanah., M.Psi, Psikolog)
NIDN. 1010069302

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF CANVA
BAGI SISWA TUNAGRAHITA KELAS X
SMALB NEGERI KAB. KAMPAR

Telah diseminarkan pada tanggal 25 Februari 2026

DISETUJUI,

Penguji 1 : (Sri Wahyuni, M. Pd)



A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials, positioned above a horizontal line.

Penguji 2 : (Meta Silfia Novembli, M.Pd)



A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials, positioned above a horizontal line.

Penguji 3 : Dina Fitriani, S.Pd., M.M



A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials, positioned above a horizontal line.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, dengan judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Interaktif Canva bagi Siswa Tunagrahita Kelas X SMALB Negeri Kab. Kampar adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bangkinang, 25 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Henry Gustia Ningsih
Henry Gustia Ningsih
NIM. 2286202012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Interaktif Canva bagi Siswa Tunagrahita Kelas X SMALB Negeri Kabupaten Kampar”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

- a. Dosen Pembimbing Dina Fitriani, S.Pd, M.M yang telah memberikan waktu, tenaga, arahan, serta saran yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
- b. Penguji 1, Sri Wahyuni, M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini.
- c. Penguji 2, Meta Silfia Novembli, M.Pd yang turut memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyelesaian skripsi ini
- d. Ketua Program Studi Pendidikan Khusus Universitas Lancang Kuning, Nissaul Hasanah, M.Psi, Psikolog
- e. Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Khusus yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan selama masa perkuliahan.
- f. Orangtua (Bapak Mawardi dan Ibu Zulbaidah), suami (Ana Fathul Hidayat), serta anak anak tercinta (Hardian Firansyah, dan Arham Yuda Prawira) yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi pada penulis.
- g. Kepala sekolah, guru, dan staff SLB Negeri Kab Kampar yang telah memberi izin dan bantuan pada penulis selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis berharap dapat memperoleh saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan di masa akan datang. Akhir kata semoga apa yang penulis susun ini bisa memberikan manfaat dan inspirasi bagi dunia pendidikan. Aamiin.

Bangkinang, 25 Februari 2026

Henry Gustia Ningsih
NIM. 2286202012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Batasan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	6
B. Anak Tunagrahita	7
C. Kemampuan Membaca Permulaan.....	12
D. Kemampuan membaca Anak Tunagrahita	16
E. Media Interaktif Canva.....	18
F. Penelitian Terdahulu.....	18

G.	Kerangka Berfikir	21
H.	Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		22
A.	Rancangan Penelitian	22
B.	Defenisi Operasional	23
C.	Subjek Penelitian	24
D.	Alat Ukur Penelitian	25
E.	Teknik Pengumpulan Data	26
F.	Analisis Data	28
G.	Lokasi	32
H.	Langkah dan Jadwal Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
A.	Hasil Penelitian.....	33
B.	Pembahasan	54
BAB V PENUTUP		56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 3 Kemampuan Awal Anak.....	34
Tabel 4 Kemampuan selama diberikan intervensi (B).....	36
Tabel 5 Kondisi akhir setelah intervensi (A2)	37
Tabel 6 Panjang Kondisi A1, B, A2.....	39
Tabel 7 Estimasi Kecenderungan Arah.....	42
Tabel 8 Rekapitulasi Kecenderungan Kestabilan	47
Tabel 9 Kecenderungan jejak data	48
Tabel 10 Level Kestabilan dan Rentang	48
Tabel 11 Level Perubahan.....	49
Tabel 12 Rekapitulasi Analisis Dalam Kondisi	50
Tabel 13 Perubahan Kecenderungan Arah.....	51
Tabel 14 Kecenderungan Stabilitas.....	51
Tabel 15 Level Perubahan.....	52
Tabel 16 Overlap Data	53
Tabel 17 Rekapitulasi Analisis Antar Kondisi.....	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kemampuan Awal	34
Grafik 2 Kemampuan selama diberikan intervensi (B).....	36
Grafik 3 Kondisi akhir setelah intervensi (A2)	38
Grafik 4 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan pada kondisi A1, B, A2 ...	38
Grafik 5 Estimasi Kecenderungan Arah	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 2 Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penggunaan Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 2 Lembar Ceklis Membaca Permulaan Bagi Siswa Tunagrahita	63
Lampiran 3 Instrumen Tes Membaca Permulaan Bagi Siswa Tunagrahita	64
Lampiran 4 Hasil Kondisi Baseline A1	65
Lampiran 5 Kondisi Pelaksanaan Intervensi.....	69
Lampiran 6 Hasil Kondisi Baseline A2	77
Lampiran 7 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca bukan sekadar aktivitas, melainkan kompetensi literasi dasar yang kompleks, meliputi pengenalan huruf, suku kata, penyatuan kata dalam kalimat, hingga kemampuan menarik kesimpulan. Kegagalan dalam menguasai kemampuan membaca akan menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya mengganggu proses pengembangan potensi dirinya secara menyeluruh.

Dalam konteks kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya untuk anak tunagrahita, materi pelajaran disajikan dengan prinsip adaptif, disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan individual siswa. Tujuannya adalah menjadikan pelajaran membaca lebih bermakna bagi kehidupan sehari-hari. Sementara itu, siswa tunagrahita (hambatan intelektual) didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata, sering kali mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak, memecahkan masalah, dan mempertahankan konsentrasi (Kirk, S. A. , G. J. J., 2015). Kondisi ini secara signifikan memengaruhi kemampuan akademik dasar seperti membaca, sehingga mereka membutuhkan dukungan yang konsisten, berulang, dan visual agar dapat mengikuti instruksi sederhana dan memahami hubungan sebab-akibat.

Meskipun siswa tunagrahita dapat berkembang secara akademik, sosial, dan emosional, kemampuan membaca permulaan tetap menjadi fondasi kritis yang menantang. Kemampuan ini melibatkan pengenalan simbol, bunyi huruf, hingga pemahaman makna sederhana (Kirk, S. A. , G. J. J., 2015). Namun, proses ini sulit berjalan mulus bagi mereka karena menuntut keterampilan kognitif tingkat tinggi, seperti kecepatan mengenali kata dan pemahaman struktur kalimat (Heward, 2013). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak pembelajaran membaca di sekolah luar biasa masih mengandalkan metode umum seperti papan tulis dan ceramah, yang bersifat monoton dan abstrak. Metode ini seringkali gagal memenuhi karakteristik belajar siswa tunagrahita, yang justru membutuhkan media yang konkret, visual, interaktif, dan repetitif agar termotivasi dan mudah memahami konsep.

Berdasarkan studi pendahuluan dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada September 2025 di SLB Negeri Kab. Kampar, ditemukan adanya kesenjangan yang signifikan. Subjek penelitian, seorang siswa tunagrahita ringan kelas X SMALB, sudah mampu mengidentifikasi huruf abjad (a-z). Namun, siswa tersebut mengalami hambatan serius dalam membaca suku kata dan kata yang terdiri dari satu suku kata ke atas, seperti “bu” atau “bu-ku”. Hasil wawancara dengan guru kelas memperkuat temuan bahwa guru tidak menggunakan metode khusus atau media bervariasi dalam mengajar membaca. Akibatnya, siswa mudah bosan, kurang termotivasi, dan seringkali menunjukkan perilaku menghindar dari proses pembelajaran (misalnya, keluar kelas). Hal ini mengindikasikan perlunya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa di kelas tersebut.

Menanggapi permasalahan nyata mengenai kurangnya variasi media dan kesulitan siswa dalam membaca suku kata di SLB Negeri Kab. Kampar, peneliti berpandangan bahwa intervensi melalui media yang tepat sangat diperlukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Interaktif Canva bagi Siswa Tunagrahita Kelas X SMALB". Pemilihan Media Interaktif Canva didasarkan pada alasan bahwa *platform* ini belum pernah digunakan oleh guru di sekolah tersebut dan memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang kaya visual dan interaktif. Penggunaan media visual yang tepat seperti Canva, yang dirancang untuk menampilkan kata benda secara konkret, diyakini mampu meningkatkan pemahaman dan memberikan kenyamanan belajar, sehingga dapat mengembangkan kemampuan akademik siswa dalam membaca kata dan mencegah kebosanan selama proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya adalah :

- a. Siswa tunagrahita (hambatan intelektual) secara umum memiliki keterbatasan dalam memproses informasi abstrak dan kesulitan dalam pengenalan simbol, yang menjadi penghambat utama dalam menguasai kemampuan membaca permulaan.

- b. Subjek penelitian (siswa kelas X SMALB Negeri Kab. Kampar) meskipun sudah mampu mengenal huruf abjad (A-Z), belum mampu membaca suku kata dan kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata atau lebih (Contoh: "pe-na," "bo-la").
- c. Keterbatasan Variasi Metode Pembelajaran: Guru kelas di lokasi penelitian cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan umum (metode langsung/ceramah) tanpa menggunakan metode khusus atau variasi media yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa tunagrahita.
- d. Pembelajaran membaca yang dilakukan saat ini kurang memanfaatkan media yang visual, konkret, dan interaktif, sehingga tidak mampu mempertahankan fokus dan meningkatkan motivasi belajar siswa tunagrahita.
- e. Minimnya variasi dan media yang menarik menyebabkan siswa cepat bosan, kurang termotivasi, dan menunjukkan perilaku menghindar dari proses pembelajaran (misalnya, keluar kelas saat pelajaran berlangsung).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan operasional yang dapat dijawab melalui pengumpulan data dan analisis selama proses penelitian berlangsung : Apakah penggunaan Media Interaktif Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan (khususnya membaca suku kata dan kata) bagi siswa tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kab. Kampar?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Subjek penelitian adalah seorang siswa tunagrahita kelas X SMALB di SLB Negeri Kab Kampar.
- b. Fokus utama penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan, secara spesifik meliputi kemampuan membaca suku kata dan kata (yang terdiri dari dua suku kata atau lebih), karena ini adalah area kesulitan utama siswa yang diidentifikasi.
- c. Intervensi yang digunakan dan diuji dalam penelitian ini hanya terbatas pada pemanfaatan Media Interaktif Canva sebagai alat bantu pembelajaran.

- d. Penelitian dilaksanakan di SMALB Negeri Kabupaten Kampar pada waktu yang telah ditentukan (sesuai periode pengamatan dan intervensi yang direncanakan).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk membuktikan penggunaan Media Interaktif Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kab. Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Luar Biasa, khususnya mengenai strategi pengajaran membaca permulaan bagi siswa tunagrahita.
- b) Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan empiris yang mendukung teori tentang penggunaan media berbasis visual dan interaktif (seperti Canva) dalam mengatasi kesulitan belajar pada anak dengan hambatan intelektual, terutama dalam ranah kognitif dasar seperti membaca.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan atau menguji model pembelajaran berbasis teknologi lain untuk meningkatkan keterampilan akademik siswa berkebutuhan khusus.

b. Manfaat praktis

- a) Bagi Guru (Pendidik) : Memberikan alternatif media dan metode pembelajaran yang efektif dan praktis (Canva) untuk meningkatkan kemampuan membaca suku kata dan kata pada siswa tunagrahita.
- b) Bagi Siswa Tunagrahita : Meningkatkan kemampuan membaca permulaan (suku kata dan kata) yang merupakan kompetensi dasar penting, serta meningkatkan minat, motivasi, dan fokus belajar karena disajikan melalui media yang menarik dan tidak membosankan.

- c) Bagi Sekolah : Sebagai masukan untuk mengembangkan program kurikulum dan kebijakan sekolah dalam pengadaan atau pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran.
- d) Bagi Peneliti : Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan dan mengevaluasi intervensi pembelajaran berbasis teknologi untuk mengatasi masalah akademik pada siswa berkebutuhan khusus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif Canva dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan melalui hasil penelitian Single Subject Research (SSR) dengan desain A–B–A.

Pada kondisi baseline awal (A1), kemampuan membaca permulaan subjek berada pada tingkat yang sangat rendah dengan persentase hasil sebesar 0% dan menunjukkan kecenderungan data mendatar. Setelah diberikan intervensi menggunakan media interaktif Canva pada kondisi intervensi (B), kemampuan membaca permulaan subjek mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai persentase 80%. Pada kondisi baseline akhir (A2), kemampuan membaca permulaan subjek tetap meningkat dan menunjukkan kestabilan pada rentang persentase 80%–100%.

Hasil analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi menunjukkan adanya perubahan kecenderungan arah dari mendatar menjadi meningkat, penurunan tingkat overlap data, serta peningkatan level perubahan yang signifikan setelah diberikan intervensi. Dengan demikian, media interaktif Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita kelas X SMALB Negeri Kab Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan media interaktif Canva sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita, karena media ini dapat meningkatkan minat belajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media interaktif Canva, sebagai bagian dari inovasi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak, durasi penelitian yang lebih panjang, atau menggunakan desain penelitian yang berbeda, serta membandingkan efektivitas media interaktif Canva dengan media pembelajaran lainnya.

d. Bagi Mahasiswa Pendidikan Khusus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi mahasiswa Pendidikan Khusus dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Rineka Cipta.
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–14.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisyanto, P. , C. F., & A. M. (2025). *Media Grafis dalam Pendidikan Dasar Pendekatan Berbasis Kasus untuk Pembuatan Media Pembelajaran*. Cahya Ghani Recovery.
- Aulina, C. N. (2012). *Permainan Bahasa: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Kencana.
- Beauchat, K. A. , B. K. L., & W. S. (2009). Building preschool children’s language and literacy one storybook at a time. *The Reading Teacher*, 63(1), 26–39.
- Delphie, B. (2007). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus: Dalam Konteks Pendidikan Inklusif*. PT Refika Aditama.
- Dewi, S. A. (2019). *Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu An Najiyah Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fauziyah, N. L. , W. J. P., & Y. S. N. (2023a). The use of ‘Canva for Education’and the students’ perceptions of its effectiveness in the writing procedure text. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1).
- Fauziyah, N. L. , W. J. P., & Y. S. N. (2023b). The use of ‘Canva for Education’and the students’ perceptions of its effectiveness in the writing procedure text. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1).
- Herlina, E. S. (2009). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(0), 4.
- Heward, W. L. (2013). *Exceptional Children: An Introduction to Special Education (10th ed)*. Pearson Education.
- Irdawati. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Suku Kata*. Rineka Cipta.
- Kirk, S. A. , G. J. J., & C. M. R. (2015). *Educating Exceptional Children (14th ed)*. Cengage Learning.
- Nafisa, H., khalisah, N. (2022). Analisis Layanan Learning Therapy Untuk Anak Intellectual Disorder Di Rumoh Terapi Tabina. In *JOECES Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2).
- Nasirudin, N. S. I. & Y. A. (2016). *Modul Program Guru Pembelajar PJOK SMP Kelompok Kompetensi Pedagogik*.

- Naufal. (2023). Penerapan permainan step box colour terhadap peningkatan konsentrasi dan daya ingat pada anak tunagrahita di SLB Anugerah Colomadu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Novianti, R. (2021). Penerapan metode fonik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan kelas 5 SD Di Slb Bc Nike Ardilla Ypwn. *INCLUSIVE: Journal of Special Education*, 7(1).
- Nurhayati. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar dan Simbol Pada Kelompok B2 TK Dharma Wanita Kalijaga. *Jurnal Nusantara*, 1(2), 130–137.
- Nurjanah, I. (2023). *Pengaruh Read Aloud Terhadap Kemampuan Pra-Membaca Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB-C Autis Pelita Hati Palembang*. UNIVERSITAS BINA DARMA.
- Nuryati, N. (2022). *Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus*. Unisa press.
- Pratama, G. A. (2021). *Analisis Kurikulum 2013 Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 033 Tembilahan*. STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Pratiwi, K. W., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 63–75.
- Purnamasari, D. Q. (2023). (2023). Efektivitas metode VAKT visual, auditory, kinesthetic, tactile dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf abjad anak tunagrahita. *INCLUSIVE: Journal of Special Education*.
- Rahmah, M., & Arbi, D. K. A. (2025). Peningkatan kemandirian dengan terapi activity daily living pada penderita skizofrenia residual dengan indikasi intellectual disability. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*.
- Ritonga. dan Fathiyah. (2023). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). *Pengantar Metode Single Subject Research (SSR)*. University of Foreign Studies.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, S. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. UPI Press.
- Sunanto, J. , T. K., & N. H. (2006). *Penelitian dengan subjek tunggal*. UPI Press.
- Suparman, S. (2015). Peningkatan Kemampuan Berhitung pada Anak Tunagrahita Ringan melalui Media Permainan Kartu. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 142–148.
- Tarigan, H. G. (2015a). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2015b). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV. Angkasa.
- UNICEF Fact Sheet. (2022). *Children with Disabilities*. www.unicef.org/disabilities.
- Wuryani, W. (2011). *Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan melalui Pembelajaran Terpadu*.